

ARTIKEL ALGAM FIX.docx

by Nurmughni Algam Amru .

Submission date: 10-Jan-2023 08:34AM (UTC-0600)

Submission ID: 1990737564

File name: ARTIKEL ALGAM FIX.docx (102.2K)

Word count: 2948

Character count: 19145

Coping Stress Of Organized Teenagers During The Pandemic Period At The Orphanage Foundation Kenongo Village – Tulangan [Coping Stress Remaja Yatim Piatu Saat Masa Pandemi Di Yayasan Panti Asuhan Desa Kenongo – Tulangan]

Nurmughni Algam Amru¹⁾

¹⁾Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
<https://email.umsida.ac.id/>

Abstract. *The background of this research is how to solve the problems that occur in orphanages in the village of Kenongo - Reinforcement. Based on the problems above, this study aims to determine the Coping Stress of Orphaned Youth During the Pandemic Period at the Kenongo Village Orphanage Foundation - Reinforcement. Research applied using descriptive quantitative methods. The number of respondents was 100 orphaned youth. The process of data analysis was carried out using SPSS version 17.0. The results of the reliability test on the coping stress scale showed a reliability coefficient of 0.894. The results of data analysis as many as 25 male respondents using emotion focused coping with a percentage of 39%. Then as many as 30 female respondents used emotion focused coping with a percentage of 83%. Then as many as 39 male respondents using problem focused coping with a percentage of 61%. Meanwhile, female adolescent respondents used problem focused coping as many as 6 people with a percentage of 17%.*

Keywords - Coping Stress, Orphaned Adolescents

Abstrak. *Penelitian ini dilatar belakangi bagaimana cara remaja yatim piatu di panti asuhan desa Kenongo – Tulangan ini untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Coping Stress Remaja Yatim Piatu Saat Masa Pandemi Di Yayasan Panti Asuhan Desa Kenongo – Tulangan. Penelitian yang diterapkan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Jumlah responden sebanyak 100 orang remaja yatim Proses analisis data yang dilakukan dengan menggunakan menggunakan SPSS versi 17,0. Hasil uji reliabilitas terhadap skala coping stress menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,894. Hasil analisis data sebanyak 25 orang responden laki-laki menggunakan emotion focused coping dengan prosentase sebesar 39%. Kemudian sebanyak 30 responden yang berjenis kelamin perempuan menggunakan emotion focused coping dengan prosentase sebesar 83%. Kemudian sebanyak 39 responden remaja yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan problem focused coping dengan persentase sebesar 61%. Sementara itu responden remaja yang berjenis kelamin perempuan menggunakan problem focused coping sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 17%.*

Kata Kunci - Coping Stress, Remaja Yatim Piatu

I. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa [1]. Di Indonesia sendiri banyak sekali para remaja bahkan anak-anak yang sudah ditinggalkan oleh kedua orang tuanya ada yang ditinggalkan sejak kecil dan ada juga yang ditinggalkan kedua orang tuanya saat ia dewasa [2]. Maka dari itu banyak panti asuhan yang bersedia mengurus anak-anak tersebut yang sudah ditinggalkan oleh kedua orang tuanya. Di panti asuhan tersebut anak-anak yang sudah kehilangan kedua orang tuanya akan diasuh oleh para petugas panti tersebut. Remaja yang tinggal di panti asuhan harus mandiri dan mereka juga harus berbagi makanan, mainan, perasaan dan lain-lain satu sama lain. Anak panti tersebut juga sering rindu akan suasana rumah, sedih ketika ingat orang tua yang meninggal, cemas pertama kali masuk panti, dan menaati banyak aturan yang sudah dibuat oleh panti asuhan tersebut. Semua hal yang dialami remaja panti asuhan akan membuat anak panti asuhan tersebut menjadi *stress* jika mereka tidak berpikir panjang [3].

Stress adalah apa saja yang seseorang rasakan ketika bereaksi terhadap tekanan, baik dari luar diri (sekolah, pekerjaan rumah, kerja paruh waktu, aktivitas setelah sekolah, keluarga dan saudara atau teman-teman) maupun dari dalam diri sendiri (ingin berprestasi di sekolah, ingin menang, marah kepada adik atau kakak) [4]. Jika remaja dapat mengatasi tuntutan yang dibebankan pada mereka dan menghilangkan *stress* yang mereka rasakan, maka *stress* dapat dihindari, sehingga diperlukan perilaku *coping* untuk mengatasi *stress* [5]. *Coping* adalah semua bentuk perilaku dan pikiran (negatif atau positif) yang dapat mengurangi kondisi yang membebani individu agar tidak menimbulkan *stress* [6]. Strategi *coping* dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *coping* yang berpusat pada masalah (PFC) dan *coping* yang berpusat pada emosi (EFC). *Problem-focused coping* adalah cara pemecahan masalah secara langsung dengan tindakan menghilangkan atau mengubah *stressor*, sedangkan *emotional-focused coping* adalah strategi *coping* yang lebih berorientasi pada emosi, yang hanya bersifat sementara dan tidak berusaha menghilangkan atau mengubah sumber *stress* [7]. Tujuan dari perilaku *coping* adalah untuk mengurangi kondisi lingkungan pribadi yang menyusahkan, beradaptasi dengan kejadian atau kenyataan negatif, menjaga keseimbangan emosional, mempertahankan citra diri yang positif, dan terus memiliki interaksi yang memuaskan dengan komunitas yang lebih besar [8]. Disini saya sebagai peneliti ingin mengetahui bagaimana cara masing-masing dari anak yatim piatu tersebut menyelesaikan masalahnya. Kondisi *stress* yang dialami setiap orang berbeda-beda. Kondisi kehidupan sebagian besar orang sangat rentan terhadap peristiwa traumatis, sementara sebagian besar lainnya telah dibebani oleh *stress* sepanjang waktu [9]. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspita Sari (2010) yang berjudul “*COPING STRESS PADA REMAJA KORBAN BULLYING DI SEKOLAH “X”*” menyatakan bahwa dalam penelitian ini remaja korban bullying paling banyak menggunakan *emotional focused coping* yaitu sebanyak 90 remaja (53,89%). Sedangkan remaja yang menggunakan *problem focused coping* sebanyak 77 remaja (46,10%) [10].

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Lubiz & Zohmah (2015) yang berjudul “*COPING STRESS PADA MAHASISWA YANG BEKERJA*” *Coping stress* pada mahasiswa yang bekerja dalam penelitian ini adalah dengan melakukan *problem focused coping* dan *emotional focused coping*. Untuk *problem focused coping*, dilakukan dengan menyusun jadwal yang lebih ketat, meminta nasehat dari orang terdekat, dan segera mengerjakan tugas tanpa ditunda. Sedangkan untuk *emotional focused coping* dilakukan dengan berusaha tidak membesar-besarkan masalah, meluapkan emosi yang tersimpan, pasrah dan berpikir positif, dan mengendalikan emosi yang dialami [11].

Dari penelitian dahulu yang dilakukan oleh Luluk Elfina (2018) yang berjudul “*COPING STRESS PADA MAHASISWA RANTAU TINGKAT PERTAMA DITINJAU DARI TINGKAT RELIGIUSITAS*” menyatakan bahwa *Coping Stress* memiliki Rerata Empirik (RE) sebesar 115,32 dan Rerata Hipotermik sebesar 95. Berdasarkan kategorisasi *Coping Stress* dapat diketahui bahwa terdapat 4 orang atau 8% subjek penelitian dalam kategori sangat tinggi, 38 orang atau 76% subjek penelitian dalam kategori tinggi dan 8 orang atau 16% subjek penelitian dalam kategori sedang [12].

II. METODE

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif metode penelitian kuantitatif. Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [13]. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu *Coping Stress*. Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja panti asuhan yang berjumlah 100 orang remaja yatim piatu panti asuhan di Desa

Kenongo – Tulangan [3]. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dalam penelitian ini adalah dengan skala psikologi, yaitu skala *coping stress* [14].

Adapun model skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert yang dimodifikasi peneliti untuk mengungkap dukungan sosial dan *coping stress* [15]. Dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data deskriptif variabel *Coping Stress* dihitung menggunakan SPSS 17.0 for windows dengan

hasil :

Tabel 1.1
Data Deskriptif *Coping Stress*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Copping Stress	100	128.00	172.00	148.6400	8.54757
Aspek Emotion FC	100	85.00	122.00	102.7600	7.12531
Aspek PFC	100	38.00	55.00	45.8800	3.61892
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *coping stress* memiliki nilai mean (μ) sebesar 148,64 dengan standart deviasi (σ) sebesar 8,54. Berikut norma yang dipergunakan dalam mengkategorisasikan pada variabel *coping stress*.

Tabel 1.2
***Coping Stress* Ditinjau dari Jenis Kelamin**

Kategori	Laki Laki		Perempuan	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<i>Emotion Focused Coping</i>	25	39%	30	83%
<i>Problem Focused Coping</i>	39	61%	6	17%
Total	64	100 %	36	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden sebanyak 64 orang adalah responden berjenis kelamin laki-laki dan 36 orang lainnya adalah berjenis kelamin perempuan. Melalui data tersebut diketahui bahwa sebanyak 25 orang responden laki-laki menggunakan *emotion focused coping* dengan prosentase sebesar 39%. Kemudian sebanyak 30 orang yang berjenis kelamin perempuan menggunakan *emotion focused coping* dengan prosentase sebesar 83%. Dengan ini dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak menggunakan *emotion focused coping* ini daripada responden remaja yang berjenis kelamin laki-laki. Kemudian melalui data tersebut juga dapat dilihat bahwa sebanyak 39 responden remaja yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan *problem focused coping* dengan persentase sebesar 61%. Sementara itu responden remaja yang berjenis kelamin perempuan menggunakan *problem focused coping* sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 17%. Berikut diagram perolehan data *emotion focused coping* dan *problem focused coping* yang ditinjau dari jenis kelamin remaja yatim piatu tersebut.

Tabel 13
Coping Stress Aspek Emotion Focused Coping

Aspek	Jumlah	
	Frek	%
<i>Seeking Social Emotional Support</i>	13	16,6
<i>Distancing</i>	7	14,6
<i>Escaping / Avoidance</i>	24	16,8
<i>Self Control</i>	15	16,5
<i>Accepting Responsibility</i>	21	17,7
<i>Positif Reappraisal</i>	20	17,8
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa subjek menggunakan strategi *emotion focused coping* pada aspek *seeking social emotional support* sebanyak 13 responden dengan prosentase sebesar 16,6%, kedua yaitu *distancing* sebanyak 7 responden dengan prosentase yaitu 14,6%, ketiga *escaping / avoidance* dengan jmlah responden sebanyak 24 dan dengan nilai prosentase yaitu 16,8%, keempat *self control* dengan responden 15 orang dan nilai prosentase yaitu 16,5%. Kelima *accepting responsibility* dengan jumlah responden 21 orang dan nilai prosentase 17,7%. Dan yang keenam *positif reappraisal* dengan jumlah responden 20 orang dan dengan nilai prosentase yaitu sebesar 17,8%.

Tabel 14
Coping Stress Aspek Emotion Focused Coping Ditinjau dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Emotion Focused Coping	Frek	%
Laki Laki	<i>Seeking Social Emotional Support</i> (Mencari Dukungan Sosial Bersifat Emosional)	3	14,09
	<i>Distancing</i> (Menjauh)	5	14,69
	<i>Escape atau Avoidance</i> (Melarikan Diri atau Menghindar)	20	19,36
	<i>Self Control</i> (Kontrol Diri)	10	16,64
	<i>Accepting Responsibility</i> (Penerimaan Tanggung Jawab)	12	17,39
	<i>Positive Reappraisal</i> (Penilaian Kembali Secara Positif)	14	18
	Total	64	100
Perempuan	<i>Seeking Social Emotional Support</i> (Mencari Dukungan Sosial Bersifat Emosional)	10	19,13
	<i>Distancing</i> (Menjauh)	4	14,56
	<i>Escape atau Avoidance</i> (Melarikan Diri atau Menghindar)	2	14,28
	<i>Self Control</i> (Kontrol Diri)	5	16,42
	<i>Accepting Responsibility</i> (Penerimaan Tanggung Jawab)	9	18
	<i>Positive Reappraisal</i> (Penilaian Kembali Secara Positif)	6	17,63

Total	36	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa subjek yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan strategi *emotion focused coping* pada aspek *escape atau avoidance* (melarikan diri atau menghindari) paling tinggi yaitu 19,36% dengan jumlah responden 20 orang, kedua *positive reappraisal* (penilaian kembali secara positif) yaitu 18% dan jumlah respondennya 14 orang, ketiga *accepting responsibility* (penerimaan tanggung jawab) dengan jumlah responden sebanyak 12 orang dan dengan nilai prosentase yaitu 17,39%, keempat *self control* (kontrol diri) yaitu 16,64% dengan responden 10 orang. Kelima *distancing* (menjauh) yaitu 14,69% dengan jumlah responden 5 orang. Dan yang keenam atau yang paling rendah *seeking social emotional support* (mencari dukungan sosial bersifat emosional) dengan jumlah responden sebanyak 3 orang dan dengan nilai prosentase yaitu sebesar 14,09%. Kemudian yang berjenis kelamin perempuan menggunakan strategi *emotion focused coping* pada aspek *seeking social emotional support* (mencari dukungan sosial bersifat emosional) paling tinggi yaitu 19,13% jumlah responden sebanyak 10 orang, kedua *accepting responsibility* (penerimaan tanggung jawab) yaitu 18% dengan jumlah responden sebanyak 9 orang, ketiga *positive reappraisal* (penilaian kembali secara positif) dengan jumlah responden sebanyak 6 orang dan dengan nilai prosentase yaitu sebesar 17,63%, keempat *self control* (kontrol diri) 16,42 % dengan jumlah responden sebanyak 5 orang, kelima *distancing* (menjauh) 14,56% jumlah responden 4 orang. Dan yang keenam *escape atau avoidance* (melarikan diri atau menghindari) dengan jumlah responden sebanyak 2 orang dan nilai prosentase yaitu sebesar 14,28%.

Tabel 1.5
Coping Stress Aspek Problem Focused Coping

Aspek	Jumlah	
	Frek	%
<i>Seeking Social Support</i>	45	35,4
<i>Confrontative</i>	15	29,3
<i>Planful Problem Solving</i>	40	35,3
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa subjek menggunakan strategi *problem focused coping* pada aspek *seeking social support* sebanyak 45 responden dengan prosentase sebesar 35,4%, kedua yaitu *confrontative* sebanyak 15 responden dengan prosentase yaitu 29,3%, ketiga *planful problem solving* dengan jumlah responden sebanyak 40 dan dengan nilai prosentase yaitu 35,3%.

Tabel 1.6
Coping Stress Aspek Problem Focused Coping Ditinjau dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Problem Focused Coping	Frek	%
Laki Laki	<i>Seeking Social Support</i> (Pencarian Dukungan Sosial)	25	34,49
	<i>Confrontative</i> (Konfrontasi)	9	29,56
	<i>Planful Problem Solving</i> (Perencanaan Penyelesaian Masalah)	30	36
	Total	64	100
Perempuan	<i>Seeking Social Support</i> (Pencarian Dukungan Sosial)	20	36,3

<i>Confrontative</i> (Konfrontasi)	6	29
<i>Planful Problem Solving</i> (Perencanaan Penyelesaian Masalah)	10	34,76
Total	36	100

Dari tabel diatas diketahui bahwa subjek yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan strategi *problem focused coping* pada aspek *planful problem solving* (perencanaan penyelesaian masalah) paling tinggi nilai prosentasenya yaitu 36% dengan jumlah responden 30, posisi kedua *seeking social support* (pencarian dukungan sosial) yaitu 34,49% dengan jumlah responden sebesar 25 orang, dan yang ketiga *confrontative* (konfrontasi) yaitu sebesar 29,56% dengan jumlah responden 9 orang.

Kemudian subjek yang berjenis kelamin perempuan menggunakan strategi *problem focused coping* pada aspek *seeking social support* (pencarian dukungan sosial) paling tinggi prosentasenya yaitu 36,3% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang, posisi kedua *planful problem solving* (perencanaan penyelesaian masalah) dengan jumlah responden sebanyak 10 orang dengan prosentase yaitu 34,76%, dan yang ketiga *confrontative* (konfrontasi) yaitu sebesar 29% jumlah responden sebanyak 6 orang.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui coping stress yang digunakan oleh remaja yatim piatu di Yayasan Desa Kenongo – Tulangan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa remaja yatim piatu di panti asuhan desa Kenongo menggunakan kedua macam *coping stress* yaitu *emotion focused coping* dan *problem focused coping*. Remaja panti asuhan laki-laki sebagian besar (61%) menggunakan *problem focused coping*, sedangkan remaja panti asuhan perempuan pada umumnya (83%) menggunakan *emotion focused coping*.

Diketahui bahwa subjek yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan strategi *emotion focused coping* pada aspek *escape atau avoidance* (melarikan diri atau menghindari) paling tinggi yaitu 19,36% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Sementara yang berjenis kelamin perempuan menggunakan strategi *emotion focused coping* pada aspek *seeking social emotional support* (mencari dukungan sosial bersifat emosional) paling tinggi yaitu 19,13% dengan jumlah responden sebanyak 10 orang. Diketahui bahwa subjek yang berjenis kelamin laki-laki menggunakan strategi *problem focused coping* pada aspek *planful problem solving* (perencanaan penyelesaian masalah) paling tinggi nilai prosentasenya yaitu 36% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Kemudian subjek yang berjenis kelamin perempuan menggunakan strategi *problem focused coping* pada aspek *seeking social support* (pencarian dukungan sosial) paling tinggi prosentasenya yaitu 36,3% dengan jumlah responden sebanyak 20 orang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Coping Stress* Remaja Yatim Piatu Saat Masa Pandemi Di Yayasan Panti Asuhan Desa Kenongo – Tulangan” dengan tepat waktu. Selama melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini ditemukan banyak sekali kendala, namun dengan bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dra. Dwi Nastiti, M.Si. selaku dosen pembimbing terima kasih atas dukungan, arahan dan kesabaran yang diberikan mulai dari proposal skripsi hingga proses penyelesaian skripsi.
4. Subjek penelitian saya remaja yatim piatu di panti asuhan desa Kenongo - Tulangan.
5. Teman-teman saya yang membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berkeyakinan bahwa skripsi ini adalah karya terbaik yang dapat penulis serahkan. Namun, penulis menyadari bahwa memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

VI.REFERENSI

- [1] J. Andriyani, "Strategi Coping Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis," *At-Taujih Bimbing. dan Konseling Islam*, vol. 2, no. 2, p. 37, 2019, doi: 10.22373/taujih.v2i2.6527.
- [2] K. Wetarini and C. B. J. Lesmana, "Gambaran Depresi dan Faktor yang Memengaruhi pada Remaja Yatim Piatu di Denpasar," *E- J. Med.*, vol. 7, no. 2, pp. 82–86, 2018, [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/338036045%0AGambaran>
- [3] S. Activities *et al.*, "HUBUNGAN ANTARA COPING STRESS DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR REMAJA YANG ORANGTUANYA BERCERAI," *Biol. Conserv.*, vol. 1–100, pp. 1–91, 2010, [Online]. Available: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/14978/Mjk4NTE=/Hubungan-antara-coping-stress-dan-dukungan-sosial-dengan-motivasi-belajar-remaja-yang-orangtuanya-bercerai-abstrak.pdf>
- [4] M. Mustofa, *Pengaruh dukungan sosial ayah terhadap coping stress remaja pengguna narkoba*. 2017. [Online]. Available: <https://eprints.umm.ac.id/43575/>
- [5] R. D. Santana, "Gambaran Stressor Dan Coping Stress Pada Remaja Yang Tinggal Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa)," *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*, no. 9, p. 64, 2018, [Online]. Available: https://search.proquest.com/docview/1443861513?accountid=26646%0Ahttp://link.periodicos.capes.gov.br/sfx/141?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%26+theses&sid=ProQ:ProQuest+Dissertations+%26+Theses+Globe
- [6] D. Wahyuniman and A. Budiman, "Strategi Coping Stress pada Wanita Remaja Akhir yang Mengalami Perceraian," pp. 63–67, 2021, [Online]. Available: <http://103.78.195.33/handle/123456789/28551>
- [7] M. N. Suprayogi and A. Fauziah, "GAMBARAN STRATEGI COPING STRESS SISWA KELAS XII SMAN 42 JAKARTA Ujian Nasional Pengertian Stressor," *Humaniora*, vol. 2, no. 1, pp. 281–290, 2011.
- [8] A. Sutandi, "Hubungan dukungan sosial dengan Coping stres homoseksual di Jakarta," 2011, [Online]. Available: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4461%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4461/1/ANDI SUTANDI-FPS.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4461%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4461/1/ANDI%20SUTANDI-FPS.pdf)
- [9] C. A. Andarini, A. A. Amrullah, and A. H. Iswanto, "Strategi Coping Stress dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Siswa SMAN I Pagalengan Tahun 2020," *Pros. Semin. Nas. Kesehat. Masy. 2020*, vol. 1, no. 1, pp. 210–222, 2020.
- [10] P. Sari, "Coping COPING STRESS PADA REMAJA KORBAN BULLYING DI SEKOLAH 'X' faricha dinil", [Online]. Available: www.solopos.com
- [11] R. Lubis *et al.*, "Coping stress pada mahasiswa yang bekerja," *J. Divers.*, vol. 1, no. 2, pp. 48–57, 2015, [Online]. Available: <https://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/494/339>
- [12] L. E. Dewi, "Coping Stress Pada Mahasiswa Rantau Tingkat," pp. 1–8, 2018.
- [13] W. Setiadi, "HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN COPING STRESS PADA MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA," *Fak. Psikol. Dan Ilmu Sos. Budaya Univ. Islam Indones. Yogyakarta*, vol. 2, pp. 227–249, 2018, [Online]. Available: [https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/7220/HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN](https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/7220/HUBUNGAN%20ANTARA%20DUKUNGAN)

**SOSIAL DAN COPING STRESS PADA MAHASISWA PERANTAU DI
YOGYAKARTA.pdf?sequence=1**

- [14] F. Solin, "Hubungan dukungan sosial dengan coping stress pada mahasiswa semester akhir Stambuk 2015 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area," 2020, [Online]. Available: <file:///C:/Users/user/Documents/proposal/judul 1 optimisme/158600012 - Femanda Solin - Fulltext.pdf>
- [15] N. A. Aliyah and I. Darmawanti, "Gambaran Strategi Coping pada Perempuan yang Kehilangan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 9, no. 1, pp. 85–99, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/44823/38009>

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	A Rachmadany, Y M Pranoto, Gunawan, M T Multazam, A B D Nandiyanto, A G Abdullah, I Widiaty. "Classification of Indonesian quote on Twitter using Naïve Bayes", IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 2018 Publication	2%
2	www.ojs.uma.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.esaunggul.ac.id Internet Source	1%
4	journalarjass.com Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	vdocuments.site Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%

8	journal.umpr.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.yudharta.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.unj.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1 %
14	Tina Yuli Fatmawati, Ariyanto Ariyanto, Nel Efni. "Edukasi Pencegahan Obesitas pada Siswa SMPN Kota Jambi", Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2022 Publication	1 %
15	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
16	Yunitia Insani, Nurmulia Wunaini Ngkolu. "Level Stres Dan Strategi Coping Pada Caregiver Stroke Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar", Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2020 Publication	1 %

17

repository.stikesmucis.ac.id

Internet Source

1 %

18

www.neliti.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On